

PROGRAM PEMBERDAYAAN DESA TEMATIK DI DESA TAMBONG : Aplikasi Pelayanan Umum Persuratan dan Kependudukan di Desa Tambong

THEMATIC VILLAGE EMPOWERMENT PROGRAM IN TAMBONG VILLAGE: Application of Public Mail and Population Services in Tambong Village

Farizqi Panduardi ^{1*}, Sepyan Purnama Kristanto ¹, Endi Sailul Haq ¹

¹ Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Politeknik Negeri Banyuwangi
[*akufarisqi@poliwangi.ac.id](mailto:akufarisqi@poliwangi.ac.id)

ABSTRAK

Desa Tambong merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kabat yang berjarak 13 km dari pusat kota. Luas wilayah Desa Tambong kurang lebih 576 Ha dengan jumlah penduduk kurang lebih 3000 jiwa. Untuk mengakses layanan umum dalam hal ini layanan pembuatan surat menyurat saat ini warga harus datang langsung ke kantor pemerintah desa. Proses seperti ini akan memakan waktu yang relatif lama untuk membuat surat dari pemerintah desa. Setelah warga datang ke kantor desa, surat tersebut diserahkan ke Kepala Desa untuk mendapatkan tanda tangan. Alur seperti ini akan membuat waktu penyelesaian pembuatan surat menjadi lama, dan kurang meminimalisasi kontak langsung dengan sesama warga ataupun petugas desa. Untuk mendukung program *Smart Kampung* dari pemerintah Kabupaten Banyuwangi dan dengan permasalahan diatas, maka akan dibuat solusi untuk mengurangi waktu dan kontak langsung dengan petugas untuk mendukung prosedur Kesehatan yang diterapkan selama pandemi. Solusi ini berupa Aplikasi Pelayanan Umum Surat Menyurat dan kependudukan berbasis *web*. Dengan aplikasi berbasis web ini, warga desa tambong bisa membuat surat untuk berbagai kebutuhan dari rumah tanpa harus datang ke kantor desa. Aplikasi web ini juga dirancang menjadi responsive web agar bisa diakses menggunakan perangkat ponsel. Sehingga warga cukup datang satu kali saja untuk mengambil surat yang telah dibuat. Dalam aplikasi ini petugas pelayanan di kantor desa juga bisa membuat surat untuk melayani warga yang datang langsung ke kantor desa. Aplikasi web ini juga menyediakan fitur untuk menambahkan format surat apabila ada penambahan surat baru di kantor desa. Luaran yang ditargetkan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah produk yang bisa digunakan oleh mitra, publikasi media massa, dan publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat (*Submitted*)

Kata kunci — desa, smart kampung, website, persuratan, *responsive web*

ABSTRACT

Tambong Village is one of the villages in Kabat District which is 13 km from the city center. The area of Tambong Village is approximately 576 hectares with a population of approximately 3000 people. To access public services, in this case the correspondence service, the residents have to come directly to the village government office. It will take a relatively long time to produce a letter from the village government. After the residents came to the village office, the letter was handed over to the village head for a signature. To support the Smart Kampung program from the Banyuwangi government and with the above problems, a solution will be made to reduce time and direct contact with officers to support Health procedures implemented during the pandemic. This solution is in the form of a web-based application for general correspondence and population services. With this web-based application, Tambong villagers can write letters for various needs from home without having to come to the village office. This web application is also designed to be responsive web so that it can be accessed using mobile devices. So that residents only need to come once to pick up the letter that has been made. In this application service officers at the village office can also write letters to serve residents who come directly to the village office. This web application also provides a feature to add a letter format if there is a new letter added at the village office. The targeted outputs in this community service program are products that can be used by partners, mass media publications, and publications in community service journals (Submitted)

Keywords — village, smart kampung, correspondence, website. *Responsive web*.

OPEN ACCESS

© 2022 Farizqi Panduardi, Sepyan Purnama Kristanto, Endi Sailul Haq



[Creative Commons
Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

1. Pendahuluan

Desa Wisata Tambong merupakan salah satu desa wisata yang ada di Kecamatan Kabat yang berjarak 13 Km dari Pusat Kota Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi. Luas wilayah Desa Tambong lebih kurang 576.2 Ha dengan Koordinat Bujur 114.301471, Koordinat Lintang -8.274417, Ketinggian 20 MDPL dengan penduduk 3384 Jiwa. Nama Tambong sendiri berasal dari nama Bambu/ Pring/ Jajang Tambong yang dulunya banyak tumbuh di wilayah tersebut. Penduduk Desa Tambong adalah Suku Osing yang merupakan suku asli Kabupaten Banyuwangi dan mayoritas penduduknya memeluk Agama Islam.

Di jaman sekarang ini, Desa Wisata Tambong dituntut untuk terus mengikuti perkembangan teknologi serta informasi. Dalam hal digitalisasi manajemen desa, pelayanan umum dan kependudukan merupakan tantangan yang harus dihadapi dalam zaman digital ini. Selain itu, program Smart Kampung yang digalakkan pemerintah Banyuwangi juga harus bisa mencakup semua bidang, salah satunya adalah bidang pelayanan umum dan kependudukan pada desa Tambong.

Untuk mewujudkan cita-cita Bapak Kepala Desa Tambong agar pelayanan umum, dalam hal ini pelayanan pembuatan surat menyurat di pemerintah desa bermigrasi ke digitalisasi untuk mempermudah warga untuk menikmati layanan umum serta untuk mendukung tertib pemberkasan. Maka melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Banyuwangi ini, peneliti membuat sebuah produk berupa Aplikasi Pelayanan Umum Surat Menyurat dan Kependudukan untuk mendukung digitalisasi pelayanan di pemerintah desa Tambong.

Pada saat ini, warga desa Tambong dalam menggunakan pelayanan umum surat menyurat harus datang langsung ke kantor pelayanan desa untuk mengajukan surat yang dimaksud. Warga akan dilayani oleh petugas pelayanan umum dengan mencatat data warga dan membuat surat yang diminta oleh warga. Setelah surat selesai, surat akan diserahkan ke Kepala Desa untuk diperiksa dan diberikan tanda tangan oleh Kepala Desa. Surat yang sudah ditandatangani Kepala Desa ini bisa diambil Kembali oleh warga dalam

waktu beberapa hari. Hal ini akan menjadi permasalahan karena warga harus datang langsung ke kantor desa, dan harus Kembali lagi beberapa hari berikutnya untuk pengambilan surat. Proses ini akan lebih banyak memakan tenaga dan waktu warga untuk membuat satu surat saja. Selain itu, jika ada beberapa warga membuat surat dalam waktu bersamaan akan terjadi penumpukan warga di sekitar kantor pelayanan, sehingga proses pelayanan akan berjalan lebih lambat dari biasanya. Hal ini juga akan melangka prosedur kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah dalam masa pandemi covid-19. Dengan Aplikasi Pelayanan Surat Menyurat dan Kependudukan, masalah yang dihadapi akan menjadi berkurang. Warga yang akan membuat suatu surat cukup membuka website yang disediakan. Dengan memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) maka sistem akan mendeteksi nama dari penduduk tersebut. Sebelum melakukan proses pembuatan surat, akan diperiksa oleh sistem terlebih dahulu, apakah warga yang bersangkutan sudah selesai melakukan pembayaran PBB pada tahun berjalan. Jika sudah menyelesaikan kewajiban pajaknya maka warga tersebut bisa melanjutkan menggunakan layanan persuratan, jika belum menyelesaikan kewajiban pajak, warga tidak bisa melakukan pembuatan surat via website. Aplikasi berbasis web ini bersifat terbuka, artinya warga tidak perlu membuat akun di dalam website. Setelah warga melakukan pembuatan surat melalui web, surat tersebut akan divalidasi oleh petugas pelayanan terlebih dahulu lalu akan diteruskan ke Kepala Desa melalui sistem untuk mendapatkan tandatangan elektronik. Proses ini bisa dilakukan secara realtime selama petugas layanan dan kepala desa terhubung dengan jaringan internet. Aplikasi web ini ditujukan untuk meningkatkan pelayanan dari pihak pemerintah desa kepada warga desa Tambong. Sekaligus dengan digitalisasi ini lambat laun warga desa Tambong ini akan semakin akrab dengan era digitalisasi.

2. Target dan Luaran

Solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah dengan membangun sebuah aplikasi pelayanan persuratan dan kependudukan berbasis web. Website ini nantinya akan



memiliki fitur-fitur yang dibutuhkan oleh warga desa dan pemerintah desa Tambong. Hasil yang diharapkan adalah adanya aplikasi website untuk melayani warga dalam proses pengajuan surat menyurat di lingkungan Desa Tambong. Aplikasi website ini harus bisa digunakan oleh warga dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke kantor desa. Hal ini akan relatif lebih efisien dari segi waktu dan tenaga dari warga desa.

3. Metodologi

Untuk mencapai target yang diharapkan, maka dalam pelaksanaan pengabdian pemberdayaan desa tematik ini melibatkan beberapa pihak, yaitu: Mitra, Pengusul dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Banyuwangi. Strategi yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu dengan cara membangun sebuah aplikasi berbasis website untuk melayani pembuatan surat baik pembuatan surat mandiri maupun pembuatan melalui kantor desa.

Berdasarkan masalah yang dihadapi mitra, dilakukan beberapa kegiatan sebagai solusi permasalahan dimana pelaksanaannya diuraikan sebagai berikut:

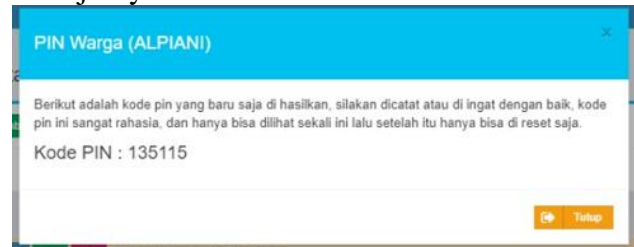
3.1. Pembuatan web portal desa

Website Desa Tambong ini menggunakan Sistem Informasi Desa yang sudah standar digunakan oleh desa se Indonesia. Pada web portal ini menyampaikan informasi-informasi umum tentang desa Tambong. Pada web portal ini hanya menampilkan informasi-informasi dasar tentang desa, antara lain. Profil Desa, pemerintahan desa, regulasi, dan data desa yang terdiri dari : 1.) wilayah administrative, 2.) data Pendidikan 3.) data pekerjaan, 4.) data golongan darah, 5.) data agama, 6.) data jenis kelamin, 7.) data kelompok umur, 8.) data menerima raskin, 9.) data penerima BPJS, 10.) data warga negara.

3.2. Perbaikan Aplikasi surat menyurat.

Untuk memberikan pelayan persuratan kepada warga, dibuatlah fitur pembuatan surat pada web ini. Pembuatan surat bisa dilakukan mandiri oleh warga maupun oleh petugas desa. Untuk warga yang sudah atau masih belum melek teknologi bisa membuat surat dengan langsung datang ke kantor desa.

Untuk melakukan layanan surat mandiri, warga harus *login* terlebih dahulu menggunakan akun warga. Akun ini bisa didapatkan dengan cara warga datang ke kantor desa untuk mendapatkan PIN dari petugas desa. Hal ini dilakukan hanya satu kali pada awal pembuatan akun dan bisa digunakan untuk pembuatan surat selanjutnya.



Gambar 1. PIN untuk *login* warga

Untuk petugas pelayanan kantor desa juga dibuatkan sebuah fitur untuk membuat surat untuk melayani warga yang datang langsung ke kantor desa, dan untuk jenis surat yang proses pengajuannya diharuskan untuk datang ke kantor desa.

No. Urut	Layanan Administrasi Surat (Diterima/Forward)	Buku Surat	Layanan
1	Mengajar Belajar Mandiri	4711	
2	Pengantar Lulusan	337	
3	Mengajar Lulusan	338	
4	Mengajar Karyawan	478	PJ20
5	Mengajar Karyawan	478	PJ20
6	Mengajar Dosen	4711	
7	All Data	4711	
8	Mengajar	4811	
9	Pengantar UJ	4711	
10	Pengantar UJ	471	
11	Mengajar	337	
12	Mengajar Pengantar	4711	
13	Mengajar Pengantar	338	
14	Mengajar Sarjana	4711	
15	Mengajar Tesis Sesi	4711	
16	Pengantar Kuli Kelapa	471	

Gambar 2. Fitur pembuatan surat

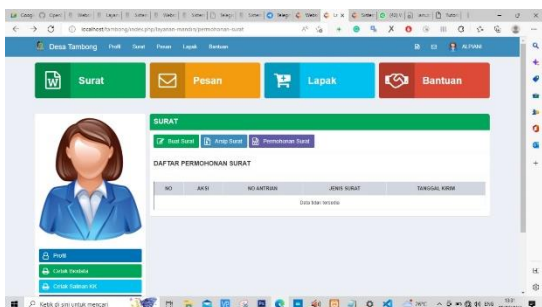
4. Pembahasan

Tujuan yang dicapai dalam kegiatan ini adalah sebuah aplikasi berbasis website untuk melayani pembuatan surat secara mandiri yang bisa digunakan dimana saja dan kapan saja. Setelah website ini selesai, dilakukan sejumlah ujicoba proses kerja pembuatan surat di lingkungan desa Tambong.

4.1. Layanan Mandiri

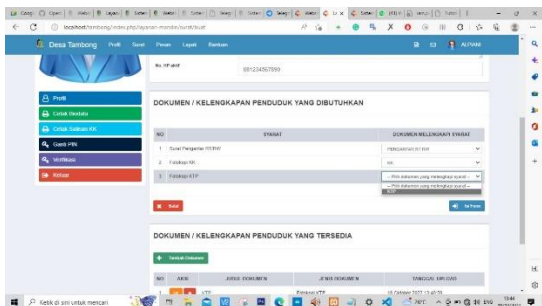
Untuk melakuakn layanan ini, warga diharuskan *login* menggunakan NIK dan PIN yang diberikan oleh petugas di awal proses pendaftaran. Setelah berhasil *login*, akan masuk ke halaman *dashboard* warga.

Dalam *dashboard* ini warga bisa melakukan pengajuan surat secara mandiri dengan memilih menu buat surat.



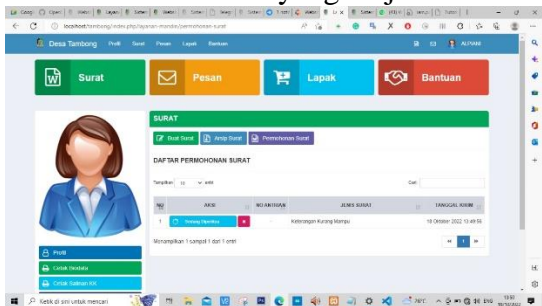
Gambar 3. *Dasboard* warga

Setelah memilih menu buat surat, warga memilih jenis surat yang akan dibuat. Warga juga harus mengunggah dokumen persyaratan yang dibutuhkan, dokumen ini tergantung pada jenis surat yang akan dibuat.



Gambar 4. Form pengajuan surat

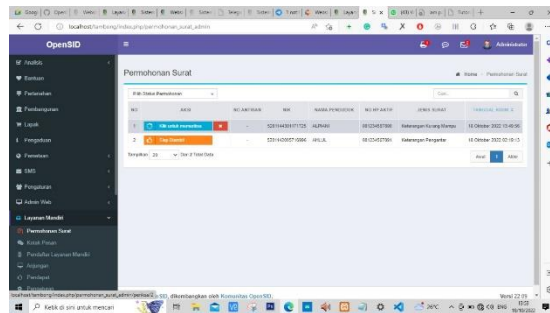
Setelah melakukan pengajuan surat dengan memilih menu isi form dan pada halaman selanjutnya klik di tombol kirim. Maka pada *dashboard* warga akan muncul jenis surat dan status surat yang diajukan.



Gambar 5. Status surat

Administrator dapat memeriksa antrian surat yang masuk melalui layanan mandiri pada menu layanan mandiri. Pada menu layanan mandiri di sub menu Permohonan

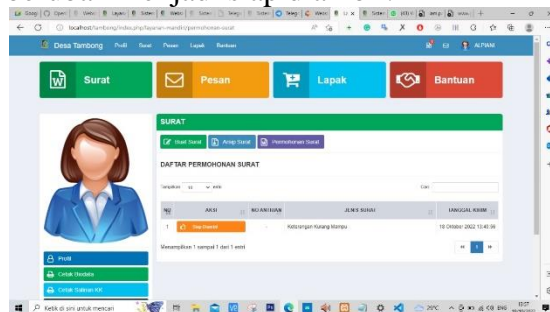
Surat akan muncul antrian surat hasil dari pembuatan surat mandiri klik untuk membuka dan review surat



Gambar 6. Halaman *review* surat

Administator akan melakukan pemeriksaan surat dan dokumen kelengkapan surat. Jika dokumen sudah sesuai dengan persyaratan maka administrator akan memeriksa surat yang dibuat dan meubuhkan nama perangkat desa yang akan tanda tangan pada surat tersebut. Setelah itu, surat bisa diunduh dan pada saat mengunduh surat, status surat pada halaman administrator akan berubah menjadi menunggu tanda tangan. Ketika surat sudah selesai ditandatangani oleh kepala desa, administrator merubah status surat menjadi siap diambil.

Pada *dashboar* warga, status surat juga berubah menjadi siap diambil.



Gambar 7. Status siap diambil

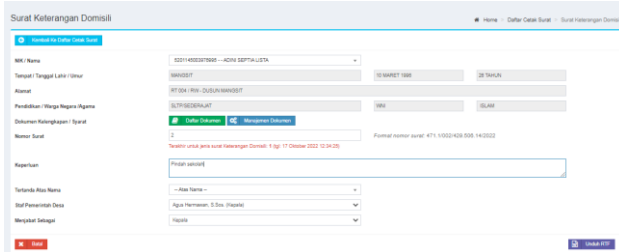
4.2. Pelayanan surat pada kantor desa

Pada fitur ini, petugas desa bisa melakukan cetak surat untuk melayani warga yang melakukan pengajuan surat dengan datanga langsung ke kantor desa. Pada menu layanan surat terdapat sub menu ceta surat yang isinya adalah jenis-jenis surat yang bisa dibuat oleh petugas layanan desa.



Gambar 8. Fitur cetak surat

Untuk melakukan pembuatan surat, cukup klik di buat surat pada jenis surat yang diinginkan, petugas cukup memasukkan nama atau NIK warga yang sudah terdaftar pada di basisdata, maka data detail dari warga akan tampil di layar. Isikan keperluan pembuatan surat, atur pejabat yang akan menandatangani surat tersebut lalu klik unduh. Maka dokumen surat akan otomatis terunduh pada komputer.



Gambar 9. Cetak surat

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Aplikasi Pelayanan Umum Persuratan dan Kependudukan di Desa Tambong ini didapatkan beberapa kesimpulan di antaranya adalah:

- 1) Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dan menghadirkan solusi bagi mitra untuk memberikan pelayanan persuratan lebih optimal.
- 2) Teknologi yang diberikan kepada mitra dapat membantu warga dalam melakukan pembuatan surat tanpa harus datang ke kantor desa.
- 3) Mitra sangat antusias dan merasa sangat terbantu karena proses persuratan bisa dilakukan dengan lebih mudah dan surat yang sudah dibuat terdapat lebih rapi di dalam *database*.

6. Ucapan Terima Kasih

Tim kegiatan pengabdian menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas

bantuan dan dukungan untuk terselenggaranya kegiatan ini kepada Politeknik Negeri yang telah memberikan dana untuk kegiatan ini. Dan kami juga mengucapkan terimakasih ayng sebanyak-banyaknya kepada Pemerintah Desa Tambong kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi.

7. Daftar Pustaka

- [1] Rini, E.M, *Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Desa Tamansari Kecamatan Licin Banyuwangi Berbasis Web*, SEMNASTEKNOMEDIA, Jogjakarta, 2016, ISSN : 2302-3805
- [2] Anjar. Dimas, *Sistem Administrasi Pelayanan Masyarakat Desa Berbasis Java di Desa Kedayunan Barat*, SEMINASKIT, Jember 2015, ISSN : 2477-5649
- [3] Setiawan. Benny, *Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Client-Server*, Program Studi Teknik Informatika FTIUKSW, 2013.
- [4] Jogyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, yogyakarta, penerbit Andi, 2005
- [5] Rahardjo. Adisasmita, *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu Yogyakarta. 2006
- [6] Herpendi, Herpendi, *Sistem Informasi Desa di Kecamatan Takisung*, Jurnal Sains dan Informatika, Tanah Laut 2017, DOI : [10.34128/jsi.v3i2.103](https://doi.org/10.34128/jsi.v3i2.103)

